

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data melalui berbagai sumber di perpustakaan, seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya, artikel, catatan, serta jurnal yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Proses ini dilaksanakan secara sistematis dengan metode atau teknik tertentu untuk mengolah dan menyimpulkan data, sehingga dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi (Sari & Asmendri, 2020).

Menurut Hamzah (2020) penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat. Pada penelitian studi pustaka, peneliti melakukan pemilihan, pengumpulan dan menganalisis beberapa jurnal yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Penelitian kepustakaan, atau *library research*, merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian. Proses ini berfokus pada

pengumpulan data berbasis kepustakaan serta kajian mendalam dan kritis terhadap sumber-sumber pustaka yang relevan guna menemukan solusi atas permasalahan yang dikaji. *Library research* digunakan karena peneliti memerlukan data dari berbagai sumber literatur, seperti buku dan jurnal penelitian terdahulu, sebagai dasar teori dalam meneliti topik "Analisis *Multiple Intelligence* pada tingkat MI/SD". Sebelum melakukan kajian pustaka, peneliti harus memastikan sumber informasi ilmiah yang akan digunakan. Beberapa sumber yang dimanfaatkan meliputi buku teks, jurnal ilmiah, referensi statistik, hasil penelitian seperti skripsi, tesis, disertasi, internet, serta berbagai sumber lain yang relevan.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring dan luring di perpustakaan Tarbiyah dan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Negeri Imam Bonjol Padang, sedangkan waktu penelitian pada tahun pelajaran 2024/2025 pada semester genap yaitu antara bulan Mei hingga Juli 2025. Sedangkan secara luring yaitu melalui akses digital terhadap sumber-sumber ilmiah yang tersedia secara online, seperti *publish or perish Google Scholar*.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisi isi (*content analysis*). Metode ini dipilih karena sumber utama data berasal dari literatur, buku, jurnal ilmiah, artikel, hasil penelitian sebelumnya, serta

dokumen-dokumen tertulis lainnya yang relevan dengan topik kecerdasan majemuk pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Hervin et al., 2024). Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini merujuk pada bahanbahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat berupa artikel atau jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2021-2025 dalam jurnal-jurnal ilmiah, baik jurnal pendidikan maupun jurnal lain yang relevan. Artikel-artikel ini dapat berupa hasil penelitian empiris, kajian teoritis, atau study literatur lainnya yang berkaitan dengan penerapan kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) dalam pembelajaran di SD.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada bahan-bahan tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini dapat berupa buku-buku teks, buku referensi atau buku-buku lainnya yang membahas tentang kecerdasan majemuk (*Multiple*

Intelligence) pada tingkat MI/SD.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2019). Tanpa mengetahui dan menguasai teknik pengumpulan data, kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur. Studi literatur merupakan bentuk penelitian yang dilakukan melalui penelusuran-penelusuran dengan membaca berbagai sumber baik buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik analisis dokumen untuk menjawab isu atau permasalahan yang ada. Sumber penelitian ini menggunakan beberapa mesin pencarian ilmiah, yaitu *Publish Or Perish* dan *Google Scholar*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi menurut Suharsimi Arikunto dalam Nupus, (2020) adalah data yang diperoleh dari dokumen atau buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mencari data dari dokumen resmi, terutama dokumen internal mengenai

Kecerdasan majemuk pada tingkat sekolah dasar.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No	Judul jurnal	Penulis	Tahun	Metodologi Penelitian	Mata Pelajaran	Metode yang digunakan	Deskripsi Temuan
1.							
2.							
3.							

Tabel yang dimodifikasi dari jurnal (Susetyarini & Fauzi, 2020)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Fraenkel & wallen menyatakan analisis isi adalah sebuah alat penelitian yang difokuskan pada konten aktual dan fitur internal media. Teknik dapat digunakan peneliti untuk mengkaji perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis terhadap komunikasi mereka seperti: buku teks, esay, koran, novel, artikel majalah, lagu, gambar iklan dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis (Sari & Asmendri, 2020).

Analisis isi (*Content Analysis*) adalah penelitian yang bersifat bahasan lebih dalam pada isi informasi tertulis atau cetak di media massa. *Content analysis* adalah dimana data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, dan karena itu analisis macam ini juga disebut *content analysis* (Sumarno, 2020).

Teknik analisis data dalam Sugiyono (2020) adalah serangkaian kegiatan mengelolah data yang telah dikumpulkan dari berbagai buku dan sumber lainya menjadi seperangkat hasil, dalam bentuk penemuan baru.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data, reduksi data merupakan tahap klasifikasi atau mengelompokkan dan membuang yang tidak penting dari jurnal dan skripsi mengenai jenis kecerdasan majemuk (*multiple intelligence*) kemudian disajikan dalam bentuk tabel agar data tersebut menghasilkan informasi yang berguna dan mempermudah dalam menarik kesimpulan.
2. *Display Data*, *display data* atau penyajian data merupakan kegiatan penyusunan data secara sistematis dan mudah dipahami. *Display data* pada penelitian ini yaitu menyusun data yang telah direduksi dan dimaknai untuk kemudian dijadikan data pada laporan penelitian.
3. Verifikasi, Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data, dimana peneliti melakukan penyusunan laporan, laporan disusun secara sistematis berdasarkan hasil analisis atau telaah kajian dari berbagai sumber data kemudian ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian.